



Sinergitas Tiga BUMD di Kalbar

PONTIANAK - Tiga Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat saling bersinergi. Antara lain Perusahaan Daerah (Perusda) Aneka Usaha, Bank Kalbar dan Jamkrida.

Direktur Utama Perusda Aneka Usaha Kalimantan Barat Syariful Hamzah Nauli mengatakan sinergitas itu agar BUMD milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat tumbuh bersama. Namun dengan konsep bisnis di masing-masing BUMD.

Syariful mencontohkan kerja sama antartiga BUMD itu misalnya pengadaan rumah untuk ASN. Perusda Aneka Usaha menjadi pembangunan dan penjualan perumahan bagi ASN. Sementara Bank Kalbar masuk dalam pembiayaan, baik untuk pengembangan perumahan maupun dukungan bagi ASN yang membutuhkan pembiayaan untuk pengambilan rumah. Jamkrida, dilanjutkan Syariful, sebagai penjamin dari skema bisnis yang berjalan antara Perusda Aneka Usaha dan Bank Kalbar.

"Sinergitas ini tetap bisnis to bisnis namun harus sesuai ketentuan karena masing-masing pihak punya standar dan tidak bisa dilanggar. Bank Kalbar dan Jamkrida tentu dipantau OJK, sementara Perusda



ISTIMEWA

SALING BERSINERGI: Foto bersama jajaran direksi dan komisaris dari tiga BUMD di bawah Pemerintah Provinsi Kalbar.

diaudit oleh BPKP," kata Syariful.

Syariful melanjutkan, untuk mendukung sinergitas itu, tiga BUMD harus membangun komunikasi yang lebih intens. Sebab, ada beberapa rencana bisnis yang akan dibangun dalam waktu dekat ini. Antara lain pengadaan rumah untuk ASN dan pembiayaan area parkir khusus di GOR.

"Jika dikerjakan perusda tentu pendapatan daerah akan kembali ke Kalbar juga," kata Syariful.

Syariful menyatakan, sinergitas antara BUMD tidak masuk dalam praktik monopoli. Sebab pihaknya juga sudah berkonsultasi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). "Bahwa ada praktik monopoli yang diizinkan. Pertama monopoli untuk menja-

min kesejahteraan rakyat. Kedua untuk meningkatkan PAD, sehingga saat BUMD bersinergi tidak masuk monopoli yang dilarang," jelas Syariful.

Komisaris Independen Jamkrida Kalimantan Barat Muhammad Fahmi mengatakan tiga BUMD saling support. Perusda Aneka Usaha menjadi BUMD yang memiliki banyak referensi usaha. Jika aneka usaha bergerak maka membutuhkan pembiayaan. Ketika dukungan itu diberikan dari Bank Kalbar, maka mitigasi risiko dari perbankan dilakukan Jamkrida.

Kemudian bukan hanya dari sisi penjaminan pembiayaan, tapi juga bisa mensupport jika Perusda Aneka Usaha bermitra untuk pengerjaan proyek di daerah. Maka Jamkrida juga bisa menjadi penja-

minan proyek baik dari penawaran, pelaksanaan hingga pemeliharaan. "Pola kerja sama akan coba diperkuat," kata Fahmi.

Fahmi melanjutkan sebagai tindak lanjut akan dibangun MoU antara Perusda Aneka Usaha, Bank Kalbar dan Jamkrida. MoU itu akan menjadi payung dari model bisnis yang dibangun antara tiga BUMD agar bisa bersama-sama mendorong pertumbuhan ekonomi Kalbar. "Tentu dengan kapasitas bisnis masing-masing," jelas Fahmi.

Komisaris Independen Bank Kalbar Prof Eddy Su-



Tiga BUMDKalbar yang saling bersinergi

1. Perusahaan Daerah (Perusda) Aneka Usaha
2. Bank Kalbar
3. Jamkrida

Bisnis yang akan dibangun dalam waktu dekat

1. Pengadaan rumah untuk ASN
2. Pembiayaan area parkir khusus di GOR

ratman mengatakan pemegang saham tiga BUMD adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Sehingga dinilai wajar jika ketiga BUMD saling membantu kerangka bisnis. Namun harus sesuai dengan perhitungan ekonomi. "Yang satu kebutulan memiliki keterkaitan bisnis dengan lain, sehingga wajar saling membantu," kata Eddy. Eddy mengatakan sinergitas itu tetap harus sesuai dengan peraturan pemerintah. Sinergitas itu tidak boleh melanggar etika persaingan sebagaimana diatur KPPU. Harapannya siner-

gitas itu, kinerja keuangan ketiga BUMD semakin lebih baik. Jika sinergitas itu bisa dilakukan maka keberadaan BUMD bermanfaat bagi masyarakat Kalimantan Barat. "Jika lebih baik maka bisa menambah PAD berupa deviden yang akan dibagi ke masing-masing pemegang saham. Baik di provinsi maupun kabupaten/kota," kata Eddy. Eddy melanjutkan kerangka bisnis yang sudah berjalan antara lain dengan Bank Kalbar dan Jamkrida. Sebagian diantara kredit yang diberikan

ke masyarakat baik yang konsumtif maupun produktif dijamin oleh Jamkrida. "Artinya tidak ada alasan tidak meningkatkan alokasi penjaminan ke Jamkrida. Untuk itu Bank Kalbar mempunyai MoU dengan Jamkrida," kata Eddy. Sedangkan dengan Perusda Aneka Usaha, Eddy mengatakan ketika bisnis yang dijalankan Perusda Aneka Usaha mengalami kesulitan permodalan, maka bisa saja mengajukan pembiayaan ke Bank Kalbar. "Sehingga bisa keluar dari masalah kekurangan modal, tentu saja dengan tata cara proses bisnis. Ada kewajiban yang akan ditanggung terkait proses peminjaman. Analisis mengenai proses itu, Bank Kalbar juga melakukan hal yang sama dengan perusahaan-perusahaan lain," jelas Eddy. Sementara itu tiga BUMD sudah melakukan pertemuan membahas sinergitas. Pertemuan itu dihadiri jajaran direksi dan komisaris baik secara offline maupun online. (mse/ser)